

# Pengaruh Kecemasan Ujian Menggunakan *Google Form* Terhadap Hasil Belajar Di SMA Negeri 11 Makassar

Massikki<sup>1</sup>, Wirawan Setialaksana<sup>2</sup>, Nur Aini Anis<sup>3</sup>

Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar<sup>123</sup>

<sup>1</sup>masikki@unm.ac.id, <sup>2</sup>wirawans@unm.ac.id, <sup>3</sup>nurainianis1617@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri 11 Makassar kelas X, XI, dan XII. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 317 siswa yang diambil dengan teknik *proportionate sampling* (sampel proporsi). Hasil penelitian menunjukkan kecemasan ujian menggunakan *Google Form* berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 75,71% dan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 69,40%. Berdasarkan hal tersebut maka terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Kecemasan, Hasil Belajar, Pengaruh

## I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang termasuk dalam kategori negara yang sedang berkembang. Pembangunan di negara berkembang, khususnya di Negara Indonesia yaitu pembangunan di segala bidang, termasuk pendidikan. Kemajuan teknologi yang pesat masa kini, telah menggantikan ujian berbasis kertas menjadi ujian berbasis daring yang menggunakan sistem perangkat CBT (*Computer Based Test*). Keunggulan dari sistem CBT ini adalah kecepatan dalam memproses hasil ujian yang tidak dapat diberikan melalui pelaksanaan ujian dengan cara manual atau tradisional. Setelah peserta ujian menyelesaikan tes, mereka tidak perlu menunggu berhari-hari untuk mengetahui hasil ujiannya [1].

Ujian daring adalah ujian yang dalam pelaksanaannya membutuhkan komputer dan akses internet. Manfaat dari ujian daring antara lain kemudahan akses, fleksibel (dapat diselesaikan kapan dan dimana saja), hasil yang lebih akurat dan konsisten, serta menghemat biaya. Penilaian akhir semester SMA Negeri 11 Makassar sudah menggunakan *Google Form* dimodifikasikan dan dirancang khusus sehingga siswa tetap melaksanakan ujian daring di sekolah (kelas). Hal ini berdasarkan dari hasil penelitian bahwa pemanfaatan *Google Form* sangat membantu sebagai sarana ujian online yang akan memudahkan para guru dalam melaksanakan ujian daring baik dalam pembuatan soal maupun pemeriksaan hasil ujian siswa [2]. Dalam pelaksanaan ujian daring menggunakan *Google Form*, masih terdapat beberapa siswa yang belum terbiasa atau mahir dalam mengoperasikan komputer dikarenakan siswa hanya bisa melakukannya di sekolah sehingga masih kurang terlatih dalam mengoperasikan komputer, oleh karena itu, dalam menyelesaikan ujian masih banyak siswa yang merasa cemas. Beberapa kecemasan yang dialami oleh siswa yaitu komputer mengalami hang atau error, mengklik item yang salah dan lain sebagainya. Sementara itu, rasa cemas merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh terhadap hasil ujian.

Pada dasarnya kecemasan yang dirasakan belum tentu terjadi, dengan demikian rasa cemas sebenarnya suatu ketakutan yang diciptakan sendiri. Hampir dalam segala hal, individu yang mengalami kecemasan selalu khawatir dan takut. Jadi kecemasan adalah suatu kondisi yang

mengakibatkan seseorang merasa tidak nyaman dan serba salah sehingga tidak dapat melakukan aktivitas secara maksimal. Kecemasan merupakan kondisi mental seseorang yang terjadi karena adanya tantangan, tekanan, dan tuntutan untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kecemasan mengungkapkan bahwa individu yang menderita kecemasan kronis lebih mudah gagal dalam pendidikan sekalipun memiliki skor tinggi pada kecerdasan lainnya. Terlampau cemas dan takut menjelang ujian, justru akan mengganggu kejernihan pikiran dan daya ingat untuk belajar dengan efektif sehingga mengganggu kejernihan mental yang amat penting untuk dapat mengatasi ujian [3].

Belajar adalah proses kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup, dimulai sejak bayi (bahkan sejak dalam kandungan) dan berakhir dengan kematian. Pergeseran perilaku merupakan salah satu indikasi bahwa seseorang telah mempelajari sesuatu. Perubahan perilaku meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), serta nilai dan sikap (efektif).

Hasil belajar merupakan transformasi internal yang terjadi setelah proses belajar berlangsung. Penilaian terhadap prestasi belajar mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor eksternal mencakup elemen-elemen seperti materi pelajaran, struktur kurikulum, peran guru, lingkungan belajar, dan fasilitas pendidikan. Di sisi lain, faktor internal dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, motivasi, minat, bakat, serta tingkat kecerdasan [4].

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku [5].

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini informasi atau data direpresentasikan secara numerik dan statistik. Metode kuantitatif berfokus pada gejala atau fenomena dalam

keberadaan manusia yang memiliki ciri-ciri tertentu, yang disebut sebagai variabel [6], Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk menentukan alasan yang dapat menghasilkan peristiwa tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Makassar, dengan sampel 317 dengan menggunakan rumus solvin. Instrumen dan pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistika inferensial.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Penelitian

Deskripsi data menggambarkan variabel penelitian. Variabel pada penelitian ini yaitu kecemasan ujian sebagai variabel X dan hasil belajar sebagai variabel Y. Data penelitian untuk variabel X diperoleh dari kuesioner kecemasan ujian menggunakan *Google Form* pada siswa SMA Negeri 11 Makassar. Sedangkan data penelitian untuk variabel Y diperoleh dari hasil ujian siswa. Total responden pada penelitian ini adalah 317 siswa dari 3 jenjang kelas SMA Negeri 11 Makassar.

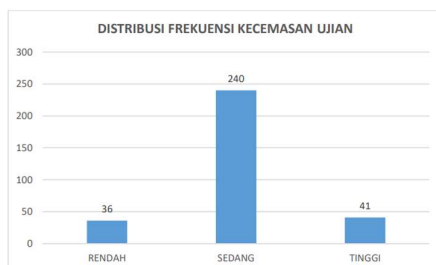
Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 11 Makassar dengan menggunakan sampel siswa kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 11 Makassar tahun pelajaran 2022/2023. Adapun hasil penelitian yang akan dibahas adalah data hasil pengukuran kecemasan ujian pada siswa menggunakan *Google Form* serta hasil belajar. Bagian ini menyajikan analisis hasil penelitian mengenai kecemasan ujian pada siswa menggunakan *Google Form* serta hasil belajar yang disajikan hasil analisisnya secara deskriptif berikut:

#### a. Analisis Deskriptif Kecemasan Ujian Siswa

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Kecemasan Ujian

No.	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	25 – 48	Rendah	36	11,36%
2	48 – 77	Sedang	240	75,71%
3	77 – 109	Tinggi	41	12,93%
	Jumlah		317	100,0

Berdasarkan Tabel 1, distribusi frekuensi data kecemasan ujian menggunakan *Google Form*, dapat disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Kecemasan Ujian

Gambar 1 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada rentang skor 48–77 sebanyak 240 siswa dan frekuensi terkecil berada pada rentang skor 25–48 yang hanya ditempatkan oleh 36 siswa.

Data hasil kuesioner yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dan menghasilkan data berupa jumlah siswa, nilai tertinggi, nilai terendah, *mean*, median, modus, dan standar deviasi. Hasil deskripsi data Kecemasan Ujian dapat dilihat secara rinci pada Tabel 2. Data hasil belajar yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis data menggunakan bantuan SPSS 25.0.

Tabel 2. Hasil Deskripsi Data Kecemasan Ujian

Statistics		
Kecemasan Ujian		
N	Valid	317
	Missing	0
Mean		62.20
Std. Error of Mean		.819
Median		61.00
Mode		50
Std. Deviation		14.578
Variance		212.510
Range		84
Minimum		25
Maximum		109
Sum		19718

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecemasan ujian 62.20 dengan nilai terendah sebesar 25 dan nilai tertinggi sebesar 109. Median atau nilai nilai tengah dari data tersebut sebesar 61, yang berarti 50% siswa memiliki tingkat kecemasan ujian diatas 61 dan 50% siswa lainnya memiliki nilai dibawah 61. Modus atau nilai yang paling sering muncul dalam data adalah 50, yang berarti nilai tersebut muncul paling banyak dibandingkan nilai lainnya. Standar deviasi dari data tersebut adalah 14.578, yang menunjukkan tingkat variasi atau perbedaan dari nilai-nilai yang ada dalam data.

Penentuan kategori data kecemasan ujian menggunakan *Google Form* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata (*M*) dan standar deviasi (*SD*), sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$M : 62$$

$$SD : 14$$

Selanjutnya, melakukan pengkategorian data untuk mengetahui tingkat kecemasan ujian menggunakan *Google Form* yang dialami oleh siswa di SMA Negeri 11 Makassar. Kategori data tersebut ditentukan berdasarkan skor maksimal dan skor minimal pada kuesioner yang kemudian dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= X < M - ISD \\ &= X < 62 - 1(14) \\ &= X < 62 - 14 \\ &= X < 48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - ISD \leq X < M + ISD \\ &= 62 - 1(14) \leq X < 62 + 1(14) \\ &= 62 - 14 \leq X < 62 + 14 \\ &= 48 \leq X < 77 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= X > M + 1SD \\ &= X > 62 + 1(14) \\ &= X > 62 + 14 \\ &= X > 77 \end{aligned}$$

Secara umum, didapatkan hasil pengkategorian data kuesioner kecemasan ujian menggunakan *Google Form* pada semua sekolah SMA Negeri 11 Makassar yang disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Kategorisasi Data Kecemasan Ujian Menggunakan *Google Form*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
$X < 48$	Rendah	36
$48 \leq X < 77$	Sedang	240
$X \geq 77$	Tinggi	41
Jumlah		317

Tabel 3 menunjukkan hasil kategorisasi data skor kecemasan ujian menggunakan *Google Form* siswa SMA Negeri 11 Makassar. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa siswa yang memiliki kecemasan menghadapi tes dalam kategori “rendah” sebanyak 36 siswa dengan persentase sebesar 11,35%. Untuk siswa yang memiliki kecemasan menghadapi tes dalam kategori “sedang” sebanyak 240 siswa dengan persentase sebesar 75,70%. Setelah itu, terdapat 41 siswa dengan persentase 12,93% yang menempati kecemasan dalam kategori “tinggi”.

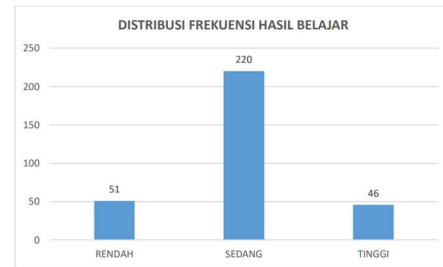
#### b. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa

Deskripsi data yang kedua mengenai gambaran hasil penelitian tentang hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar. Data hasil belajar diperoleh dari Ujian Akhir Semester (UAS) semester genap tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini diketahui perolehan distribusi frekuensi data nilai hasil belajar biologi siswa yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 11 Makassar

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	32 – 36	Rendah	61	19,24%
2	56 – 70	Sedang	220	69,40%
3	71 – 85	Tinggi	46	14,51%
Jumlah			317	100,0

Berdasarkan data pada Tabel 4 tersebut, distribusi frekuensi data hasil belajar dapat disajikan dalam bentuk grafik yang dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMA Negeri 11 Makassar memiliki frekuensi terbesar berada pada rentang nilai 56-70 dengan jumlah sebanyak 220 siswa dan frekuensi terkecil berada pada rentang nilai 71-85 yang hanya ditempatkan oleh 46 siswa.

Tabel 5. Hasil Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Statistics	
Hasil Belajar	
N	Valid 317 Missing 0
Mean	63.02
Std. Error of Mean	.410
Median	63.00
Mode	61 <sup>a</sup>
Std. Deviation	7.295
Variance	53.212
Range	53
Minimum	32
Maximum	85
Sum	19976
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown	

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar 63.02 dengan nilai terendah sebesar 32 dan nilai tertinggi sebesar 85. Median atau nilai nilai tengah dari data tersebut sebesar 63, yang berarti 50% siswa memiliki hasil belajar diatas 63 dan 50% siswa lainnya memiliki nilai dibawah 63. Modus atau nilai yang paling sering muncul dalam data adalah 61, yang berarti nilai tersebut muncul paling banyak dibandingkan nilai lainnya. Standar deviasi dari data tersebut adalah 7.295, yang menunjukkan tingkat variasi atau perbedaan dari nilai-nilai yang ada dalam data.

Tabel 6. Kategorisasi Data Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 11 Makassar

Interval Skor	Kategori	Frekuensi
$X < 56$	Rendah	61
$56 \leq X \leq 70$	Sedang	220
$X > 70$	Tinggi	46
Jumlah		317

Tabel 6 menunjukkan hasil kategorisasi data hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Makassar. Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori “rendah” sebanyak 61 siswa dengan persentase sebesar 24%. Sementara, siswa yang memiliki hasil belajar

dalam kategori “sedang” sebanyak 220 siswa dengan persentase sebesar 69,40%. Sedangkan, siswa yang memiliki hasil belajar dalam kategori “tinggi” sebanyak 46 siswa dengan persentase sebesar 12,93%.

### Deskripsi Pengaruh Kecemasan Ujian Menggunakan *Google form* Terhadap Hasil Belajar

#### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas pada uji regresi linear sederhana adalah untuk memverifikasi asumsi normalitas terhadap residual (sisa) dalam model regresi. Residual merupakan selisih antara nilai observasi aktual dan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Jika nilai p dari uji normalitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka asumsi normalitas dapat diterima. Namun, jika nilai p lebih kecil dari tingkat signifikansi, maka asumsi normalitas diduga tidak terpenuhi, dan tindakan tertentu mungkin diperlukan. Berikut dapat dilihat hasil uji normalitas:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		317
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.21986667
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.024
	Negative	-.040
Test Statistic		.040
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output uji normalitas, diketahui nilai sig. yang diperoleh adalah  $> 0.05$ . hal tersebut mengandug pengertian bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam uji regresi linear sederhana.

#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data penelitian antara dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Selain itu, uji linearitas ini digunakan sebagai salah satu prasyarat sebelum melakukan uji regresi. Kriteria pengambilan keputusan data dikatakan linear apabila nilai probabilitas (Sig.)  $> 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Hasil analisis uji linearitas pada penelitian ini disajikan pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Linieritas

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Hasil Belajar *	Kecemasan Ujian	(Combined)	3636.504	66	55.099	1.045	.396
		Linearity	342.955	1	342.955	6.506	.011
		Deviation from Linearity	3293.548	65	50.670	.961	.564
		Linearity					
Within Groups		13178.418	250	52.714			
Total		16814.921	316				

Tabel 8 menunjukkan hasil analisis uji linearitas antara kedua variabel yaitu kecemasan menghadapi tes dan hasil belajar. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0.564 > 0.05$ , maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara hasil belajar dengan kecemasan ujian

#### c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi bertujuan untuk memprediksi seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Artinya, dalam penelitian ini berarti bahwa variabel kecemasan ujian sebagai variabel X dan variabel hasil belajar siswa sebagai variabel Y. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini hasil uji regresi dari variabel kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Variabel Kecemasan Ujian

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.461	1.783		37.843	.000
	Kecemasan Ujian	-.071	.028	-.143	-2.561	.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel hasil uji Regresi linear sederhana, diketahui nilai Intercept sebesar 67.461 sedangkan nilai hasil belajar  $-0.071$ .

#### d. Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.955	1	342.955	6.558	.011 <sup>b</sup>
	Residual	16471.966	315	52.292		
	Total	16814.921	316			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecemasan Ujian

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6.558 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.011 < 0.05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel kecemasan ujian (X) terhadap variabel hasil belajar (Y). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis “Ada pengaruh yang signifikan antara kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa” diterima.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan ujian siswa bervariasi, dengan beberapa siswa memiliki tingkat kecemasan rendah, sedang dan beberapa siswa lainnya memiliki tingkat kecemasan yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa variasi yang signifikan dalam hasil belajar siswa. Meskipun rata-rata hasil belajar berada di sekitar 61,12, rentang nilai yang luas, median yang sedikit lebih tinggi, modus yang berbeda, dan tingkat variasi yang cukup tinggi menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan dalam pencapaian hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, mengingat adanya variasi dalam tingkat ujian siswa, penting untuk mengembangkan strategi dan intervensi yang dapat membantu siswa mengelola kecemasan mereka. Program pembelajaran yang mengajarkan teknik relaksasi, manajemen stres, dan pemecahan masalah dapat membantu siswa mengatasi kecemasan yang mungkin mempengaruhi hasil belajar mereka. Sumber daya dan dukungan yang tepat harus disediakan bagi siswa yang mengalami kecemasan yang lebih tinggi untuk membantu mereka menghadapi dan mengurangi kecemasan sebelum dan selama ujian.
2. Dalam konteks pengaruh kecemasan ujian menggunakan *Google Form* terhadap hasil belajar siswa, penting untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang baik tentang penggunaan teknologi tersebut. Pendidikan dapat mengintegrasikan pelatihan dan bimbingan penggunaan *Google Form* dalam pembelajaran sehari-hari untuk membantu siswa merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam menghadapi ujian menggunakan platform tersebut. Pendidik juga dapat menggunakan alat bantu teknologi yang tepat, seperti video tutorial, sumber daya *online*, atau forum diskusi, untuk membantu siswa memahami dan memanfaatkan *Google Form* secara efektif.
3. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dalam menggali lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan ujian dan hasil belajar siswa. Penelitian lebih lanjut dapat melibatkan lebih banyak variabel yang relevan, seperti dukungan sosial, motivasi, atau gaya belajar, untuk memperluas pemahaman.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] [A. Di and S. M. K. N. Bukit, "Evaluasi program pelaksanaan ujian berbasis android di smk n 1 bukit sundi," vol. 5, no. 1, 2023.
- [2] B. Purba, N. A. Hasibuan, and ..., "Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Ujian Online Pada SMKS Prayatna 1 Medan," *J. Soc. ...*, vol. 2, no. 1, pp. 49–53, 2021.
- [3] A. A. P. C. P. Suardana and N. Simarmata, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecemasan pada Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar di Denpasar Menjelang Ujian Nasional," *J. Psikol. Udayana*, vol. 1, no. 1, 2013, doi: 10.24843/jpu.2013.v01.i01.p20.
- [4] Nurhijrah, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Hasil Belajar Busana Industri pada Siswa SMK di Era Pandemi Covid-19," *Inf. Technol. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 52–54, 2022.

- [5] Nurrita, "Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa," *Misykat*, vol. 03, pp. 171–187, 2018.
- [6] Sugiyono, "Pdf-Buku-Metode-Penelitian-Sugiyono\_Compress.Pdf." p. 62, 2016.